

SKRIPSI

GAMBARAN PEMBERIAN NUTRISI PADA ANAK USIA DI BAWAH DUA TAHUN DENGAN *STUNTING* DI KELURAHAN NAIBONAT KECAMATAN KUPANG TIMUR KABUPATEN KUPANG



Oleh :

GILDA SAINA
NIM. P07124223205

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

GAMBARAN PEMBERIAN NUTRISI PADA ANAK USIA DI BAWAH DUA TAHUN DENGAN *STUNTING* DI KELURAHAN NAIBONAT KECAMATAN KUPANG TIMUR KABUPATEN KUPANG

**Diajukan untuk Menyelesaikan Pendidikan pada
Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana
Terapan Kebidanan**

Oleh :

**GILDA SAINA
NIM. P07124223205**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

**LEMBARAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN PEMBERIAN NUTRISI PADA ANAK USIA DI BAWAH
DUA TAHUN DENGAN *STUNTING* DI KELURAHAN NAIBONAT
KECAMATAN KUPANG TIMUR KABUPATEN KUPANG**

Oleh :

GILDA SAINA
NIM. P07124223205

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama


Ni Ketut Somayanti, SST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001

Pembimbing Pendamping


Ni Wayan Suamili, SST., M. Keh.
NIP. 1981083120022122001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKESDENPASAR**


Ni Ketut Somayanti, SST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN PEMBERIAN NUTRISI PADA ANAK USIA DI BAWAH
DUA TAHUN DENGAN *STUNTING* DI KELURAHAN NAIBONAT
KECAMATAN KUPANG TIMUR KABUPATEN KUPANG**

Oleh :

GILDA SAINA
NIM P07124223205

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 11 DESEMBER 2024

TIM PEMBIMBING SEMINAR:

1. Ni Komang Erni Astiti, SKM, M.Keb (Ketua Penguji)
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed (Sekretaris)
3. drg. Regina Tedjasulaksana, M. Biomed (Anggota Penguji)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed
NIP. 1969042119890320

OVERVIEW OF NUTRITION PROVISION TO CHILDREN UNDER TWO YEARS OLD WITH STUNTING IN NAIBONAT VILLAGE, EAST KUPANG DISTRICT

ABSTRACT

This study was motivated by the number of stunted toddlers in Kupang Regency, especially the Naibonat Health Center. In February 2024 there were 215 toddlers. The number of toddlers under two years old (toddlers) aged 0-24 months in February was 217 toddlers, the number of stunted toddlers in that month was 86 toddlers. The data is supported by several studies showing that stunting is a nutritional problem, especially the provision of additional food nutrition (PMT) for toddlers as an important factor related to stunting. The purpose of this study was to determine the description of the provision of nutrition to stunted toddlers in Naibonat Village, Kupang Regency. The research method is descriptive quantitative with a cross-sectional design. The research was carried out in October-November 2024 using a purposive sampling technique. The sample consisted of 56 mothers. Data collection by distributing questionnaires. Descriptive data analysis. The results of the study showed that the Provision of Nutrition for Toddlers with Stunting in Naibonat Village, East Kupang District, Kupang Regency in 2024 was illustrated in terms of quality and quantity, in the form of: Exclusive breastfeeding with an achievement of 61.4%; Type of PMT achieved 47%; Participation in PMT program assistance health services achieved 50,6%; PMT frequency achieved 67%, and PMT portion achieved 54.5%.

Keywords: *Naibonat Health Center, Nutrition, Stunting, Toddlers*

GAMBARAN PEMBERIAN NUTRISI PADA ANAK USIA DI BAWAH DUA TAHUN DENGAN *STUNTING* DI KELURAHAN NAIBONAT KECAMATAN KUPANG TIMUR KABUPATEN KUPANG

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jumlah balita *stunting* di Kabupaten Kupang, khususnya Puskesmas Naibonat. Pada bulan Februari 2024 terdapat 215 balita. Jumlah balita usia di bawah dua tahun (baduta) yang berusia 0-24 bulan pada Februari adalah 217 baduta, jumlah baduta *stunting* pada bulan tersebut sejumlah 86 baduta. Data tersebut ditunjang beberapa penelitian menunjukkan *stunting* merupakan permasalahan gizi khususnya pemberian nutrisi makanan tambahan (PMT) bagi baduta sebagai faktor penting berhubungan dengan *stunting*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pemberian nutrisi pada baduta *Stunting* di Kelurahan Naibonat Kabupaten Kupan. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Pelaksanaan penelitian bulan Oktober-November 2024 dengan teknik *purposiv sampling*. Sampel berjumlah 56 orang ibu. Pengumpulan data dengan membagikan Kuesioner. Analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian Nutrisi Pada Baduta *Stunting* di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang tahun 2024 tergambar secara kualitas maupun kuantitas, berupa: Pemberian ASI eksklusif dengan capaian 61,4%; Jenis PMT capaian 47%; Keikutsertaan dalam Layanan kesehatan bantuan program PMT capaian 50,6%; Frekuensi PMT capaian 67%, dan Porsi PMT capaian 54,5%.

Kata Kunci: Baduta, Nutrisi, Puskesmas Naibonat, *Stunting*

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PEMBERIAN NUTRISI PADA ANAK USIA DI BAWAH DUA TAHUN DENGAN *STUNTING* DI KELURAHAN NAIBONAT KECAMATAN KUPANG TIMUR KABUPATEN KUPANG

Stunting merupakan permasalahan gizi pada balita di dunia. Sekitar 21,9% atau 149 juta anak balita di seluruh dunia pada tahun 2018 (Sarman dan Darmin, 2021). Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 *stunting* secara Nasional sebesar 21,5%. Target nasional penurunan *stunting* sampai tahun 2025 sebesar 18,1%. Survey Kesehatan Target *stunting* NTT tahun 2025 adalah 33,1%. Hasil Survey Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Provinsi NTT proporsi balita *stunting* 37,5% meningkat 2,6% dari tahun 2022, berjarak 4,8% dari target *stunting* NTT tahun 2025. Kabupaten Kupang sebesar 38,4%. Kelurahan Naibonat masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Naibonat dengan jumlah Balita 1672. Tahun 2023 balita gizi baik/normal 1190 (71,17%), gizi kurang 375 (22,42%), gizi buruk 100 (5,98%) *stunting* 398 (23,80%). Sedangkan untuk kelurahan Naibonat jumlah Balita 821 dengan status gizi baik 650 (79%), gizi buruk 47 (5,72%), gizi kurang 164 (19,97%), *stunting* 171 (20,82%) (Kementerian kesehatan RI, 2023). Jumlah balita *stunting* di Puskesmas Naibonat pada bulan Februari 2024 adalah 215 balita. Jumlah balita usia di bawah dua tahun (baduta) yang berusia 0 -24 bulan pada Februari adalah 217 baduta, jumlah baduta *stunting* usia 0-24 bulan pada bulan Februari 86 baduta.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan dan mencegah *stunting* namun belum mencapai target diharapkan. Menurut Wapres RI, KH Maruf Amin pada acara Rakernas Bangsa Kencana yang digelar oleh

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) di Auditorium BKKBN Kompleks Halim perdana Kusuma Jakarta Kamis siang 25 April 2024 menyatakan bahwa faktor-faktor yang menghambat penurunan *stunting* di Indonesia antara lain: Program pencegahan *stunting* belum efektif, koordinasi pelaksanaan intervensi gizi belum maksimal. Konsumsi protein sangat rendah dan tidak merata. Rendahnya Kesadaran masyarakat untuk konsumsi ikan. Ketersediaan air bersih dan sanitasi yang buruk. Sumber daya yang terbatas dan pemanfaatan yang belum maksimal (Kementrian Sekretariat Negara RI Sekretariat Wakil Presiden, 2024).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pemberian Nutrisi Pada Baduta *Stunting* di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang tahun 2024. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Pelaksanaan penelitian bulan Oktober-November 2024 dengan teknik *purposiv sampling*. Sampel berjumlah 56 orang ibu. Pengumpulan data dengan membagikan Kuesioner. Analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian Nutrisi Pada Baduta *Stunting* di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang tahun 2024 tergambar secara kualitas maupun kuantitas, berupa: Pemberian ASI eksklusif dengan capaian 61,4%; Jenis PMT capaian 47%; Keikutsertaan dalam Layanan kesehatan bantuan program PMT capaian 50,6%; Frekuensi PMT capaian 67%, dan Porsi PMT capaian 54,5%.

Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang khususnya Dinas Kesehatan hingga Puskesmas Naibonat dan Posyandu, perlu meningkatkan layanan kesehatan program bantuan PMT guna penanganan baduta *stunting*

agar secara efektif dan efisien sehingga dapat menekan angka *stunting*. Dan program peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya keluarga anak *stunting* di Posyandu tentang pemberian nutrisi secara kuantitas dan kualitas, mulai dari ASI eksklusif, frekuensi PMT, Porsi PMT, khususnya jenis PMT berupa makanan keluarga pada baduta kategori usia 12-23 bulan, sehingga dapat membangun kesadaran masyarakat khususnya para Ibu untuk aktif berpartisipasi/ikutserta dalam penanganan *stunting* secara optimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan. Skripsi ini yang berjudul: Gambaran Pemberian Nutrisi Pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun dengan *Stunting* di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang tahun 2024. Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yag sebesar-besarnya kepada

1. Dr.Sri Rahayu, S.Tr., Keb. S. Kep, Ners, M. Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
 2. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan sekaligus pembimbing utama yang sangat sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan dan selalu memberikan semangat dalam menyusun Skripsi ini
 3. Ni Wayan Armini, SST. M. Keb selaku Ketua Program studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
 4. Ni Wayan Suarniti, SST, M. Keb selaku Pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan dan semangat dalam menyusun Skripsi ini.
 5. Kepala Puskesmas Naibonat yang telah memberikan izin kepada saya utuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas di kelurahan Naibonat
 6. Ibu-ibu baduta *stunting* yang telah bersedia menjadi responden meluangkan waktu untuk mengisi Kuesioner yang dibagikan
 7. Suami, anak-anak dan teman-teman yang telah memberikan dukungan
- Demikian kata pengantar ini dibuat dan demi kesempurnaan Skripsi ini, maka penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Denpasar..... 2024

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Gilda Saina
NIM : p07124223205
Program studi : sarjana terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Gambaran Pemberian Nutrisi Pada Anak Usia Di Bawah Dua Tahun Dengan *Stunting* Di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang, adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**
2. Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana metinya

Denpasar, 11 Desember 2024

Yang membuat Pernyataan



Gilda Saina
P07124223205

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoretis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Baduta.....	8
1. Pengertian Baduta	8
2. Karakteristik Anak Baduta.....	8
3. Indeks Antropometri.....	12
B. Konsep <i>Stunting</i>	14
1. Pengertian <i>Stunting</i>	14
2. Penyebab <i>Stunting</i>	16

3. Ciri-Ciri Anak <i>Stunting</i>	17
4. Dampak <i>Stunting</i>	18
C. Pola Nutrisi pada Baduta.....	19
1. Pemberian ASI Eksklusif.....	19
2. Pola Makan.....	19
3. Jenis Makanan	20
4. Frekuensi Makan.....	21
5. Jumlah Makan	21
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	23
B. Definisi Operasional	23
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Prosedur Penelitian.....	29
F. Pengolahan dan Penyajian Data.....	30
G. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	32
B. Pembahasan	47
C. Kelemahan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kategori Status Gizi Balita	12
Tabel 2. Standar Panjang Badan Menurut Umur (PB/U) Anak Laki-Laki Umur 0-24 Bulan	13
Tabel 3. Standar Panjang Badan Menurut Umur (PB/U) Anak Perempuan Umur 0-24 Bulan.....	14
Tabel 4. Rangkuman Pemberian Makanan pada Anak Usia 0-24 Bulan.....	22
Tabel 5. Definisi Operasional Variabel	24
Tabel 6. Pelayanan Kesehatan Baduta di Puskesmas Naibonat Periode Juli hingga September 2014.....	36
Tabel 7. Karakteristik Subyek Penelitian	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif	40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Jenis Pemberian Makanan Tambahan	42
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keikutsertaan dalam Layanan Kesehatan Melalui Bantuan Program PMT	43
Tabel 11. Distribusi Frekuensi untuk Frekuensi PMT	45
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Porsi PMT	46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konsep	23
Gambar 2. Wilayah Kerja Puskesmas Naibonat.....	33
Gambar 3. Distribusi Layanan Kesehatan Puskesmas Naibonat	35
Gambar 4. Pemberian ASI Eksklusif	37
Gambar 5. Status Gizi Berdasarkan Indeks	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan menjadi Responden

Lampiran 2. Persetujuan Responden

Lampiran 3. Rencana anggaran penelitian

Lampiran 4. Kuisisioner

Lampiran 5. Surat Kelayakan Etik Penelitian

Lampiran 6. Surat izin Penelitian

Lampiran 7. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

Lampiran 8. Master tabel

Lampiran 9. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Lampiran 10. Dokumentasi penelitian